

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN tersebut adalah 59.3 persen, sedangkan sisanya sebesar 40.7 persen disebabkan variabel-variabel lain diluar variabel bebas. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh LDR terhadap BOPO adalah sebesar 15.6025 persen. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh IPR terhadap BOPO adalah sebesar 8.0089 persen.

Sehingga hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan ditolak.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh APB adalah sebesar 5.6169 persen. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO adalah sebesar 10.89 persen. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan diterima.
6. Variabel PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh PPAP adalah sebesar 5.7121 persen. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PPAP secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak
7. Variabel IRR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya

pengaruh IRR adalah sebesar 17.9776 persen. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan diterima.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh PDN adalah sebesar 1.4884 persen. Sehingga hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa dinyatakan ditolak.
9. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa adalah IRR dengan kontribusi sebesar 17.9776 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih memiliki keterbatasan dalam penyelesaiannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu PT BPD Jawa Timur, PT BPD Jawa Tengah, PT Bank DKI yang telah dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
2. Periode yang digunakan hanya terbatas selama lima tahun yaitu terhitung mulai dari triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012.

3. Jumlah variabel bebas yang digunakan hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Variabel yang dominan dalam penelitian ini adalah IRR dimana pada saat suku bunga mengalami penurunan Bank Pembangunan Daerah di Jawa harus mampu mempertahankan jumlah peningkatan IRSA yang lebih kecil dari peningkatan IRSL sehingga tingkat laba yang diperoleh dapat terjaga dan risiko pasar (suku bunga) bisa ditekan serendah mungkin.
2. Bagi Bank Pembangunan Daerah di Jawa :
 - a. Bank DKI memiliki nilai IRR masih cukup jauh dari angka 100 persen, maka Bank DKI harus mempertahankan IRR pada saat tingkat suku bunga turun agar dapat meminimalkan risiko kerugian. Jadi tingkat Efisiensi Bank DKI akan tetap baik.
 - b. Bank Jatim memiliki nilai IRR mendekati angka 100 persen, maka Bank Jatim seharusnya menurunkan nilai IRR pada saat tingkat suku bunga turun agar risiko kerugian tetap dalam kondisi minimal. Sehingga tingkat Efisiensi Bank Jatim lebih baik.
 - c. Bank Jateng memiliki nilai IRR yang cukup mendekati angka 100 persen, maka Bank Jateng menurunkan nilai IRR atau mempertahankan nilai IRR

pada saat suku bunga turun agar risiko kerugian lebih diminimalkan.

Sehingga dapat dicapai tingkat Efisiensi Bank Jateng yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dan variabel bebas (FBIR, FACR dan PR) agar penelitian yang dihasilkan dapat lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas dan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- J. Supranto. 2008. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Kasmir.2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Denda Wijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Rachma Mayadah 2011. “Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN dan FBIR terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional”.. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Siti Badriyatun Nimah 2011. “Pengaruh rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, FACR,PR terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.